

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang RI nomor 44 tahun 2009, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau sehingga terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang terdiri atas pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, salah satu unit pelayanan yang mempunyai peran sangat penting yaitu unit rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis menjelaskan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal menjelaskan bahwa rekam medis harus 100% terisi lengkap, dapat dikatakan lengkap apabila petugas pelayanan kesehatan membuat dan melengkapi catatan setiap tindakan yang diberikan kepada pasien ke dalam rekam medis selambat-lambatnya 24 jam setelah pasien mendapatkan pelayanan baik rawat jalan maupun rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tidak lanjut, dan resume. Semua catatan harus ditandatangani dan diberi nama terang serta tanggal oleh dokter atau petugas yang berwenang, dan semua kesalahan pencatatan pada berkas rekam medis harus dicoret dan diberi serta tanggal oleh dokter. Dalam hal ini peran sumber daya manusia atau tenaga kesehatan sangatlah penting guna melengkapi Rekam Medis sehingga mutu pelayanan baik.

Ketidaklengkapan pengisian rekam medis menjadi salah satu masalah yang sangat penting karena rekam medis merupakan catatan yang berisi informasi terinci tentang apa yang sudah diberikan dan terjadi pada saat pasien dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan. Apabila rekam medis tidak terisi lengkap hal tersebut akan berakibat buruk pada pengolahan data yang menjadi dasar pembuatan laporan. Terhambatnya proses pengambilan keputusan atasan khususnya evaluasi pelayanan yang diberikan, selain itu juga menyebabkan terhambatnya proses klaim asuransi, Serta berdampak pada proses tertib administrasi (Lihawa, 2015).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Faktor Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor apa sajakah yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian Rekam Medis di fasilitas kesehatan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan *review jurnal* tentang faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data pada berkas rekam medis Rawat Inap.

2. Tujuan Khusus

- a. Membandingkan penyebab ketidaklengkapan penelitian tentang analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian Rekam Medis dari 5 jurnal.
- b. Membandingkan metode penelitian tentang analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian Rekam Medis dari 5 jurnal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan supaya dapat menambah wawasan bagi mahasiswa/I Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) khususnya menambah referensi perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk keperluan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh tambahan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam kelengkapan dan penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA